

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Rosa Vivien Ratnawati, menjelaskan, masalah sampah menjadi merupakan permasalahan nasional yang memerlukan pengelolaan secara holistik, sistematis dan terintegrasi. Menurutnya, pada tahun 2019 KLHK mencatat jumlah timbunan sampah sebesar 67,8 juta ton/tahun yang terdiri dari sampah organik dengan persentase sebesar 57%, sampah plastik sebesar 15%, sampah kertas sebesar 11% dan sampah lainnya sebesar 17%." Pemerintah terus melakukan upaya pengelolaan sampah melalui berbagai kebijakan yaitu dengan diterbitkannya UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, PP Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, PP Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik," paparnya.

Tingginya timbunan sampah di Kabupaten Kudus tidak bisa diselesaikan sendiri oleh pemerintah. Butuh sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam membangun ekologi pemngelolaan sampah terutama pengurangan sampah dari sumbernya. Jumlah timbunan isampah pada tahun 2019 sebesar 159.083 ton, dari jumlah timbunan tersebut 60,54 persen yang dapat dikelola sehingga masih ada 39,46 persen sampah yang belum dikelola. Pada Peraturan Bupati Kudus Nomor 27 Tahun 2018, tentang kebijakan dan strategi daerah (Jakstrada) dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Kudus. ‘

Lahirnya Undang-undng Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah merupakan suatu tonggak baru bagi kebijakan pengelolaan sampah perkotaan Menurut UU ini, terdapat 2 kelompok utama pengelolan sampah yaitu Pengurangan sampah (*waste minimization*) yang terdiri dari pembatasan terjadinya sampah(*Redue*), guna-ulang (*Reuse*), daur-ulang(*Recycle*). Kedua, penanganan sampah (*Waste handling*) yang terdiri dari pemilihan dalam

bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengelolaan sampah terpadu.

Layanan Bank sampah merupakan proses pendataan suatu aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan nilai penggunaan suatu objek atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat untuk mengelola sampah rumah tangga. Selanjutnya, menginspirasi anggota yang sudah mulai peduli kepada pengelolaan sampah dengan memilahnya dari rumah. Dengan memaksimalkan bank sampah, agar dapat mengurangi limbah sampah, serta dapat bermanfaat bagi kelestarian lingkungan hidup. Kemudian dalam hal administrasi penerimaan sampah yang telah dipilah dirumah, masih manual, sehingga untuk lebih memotivasi anggota dan pengurus di arahkan untuk lebih melihat ke zaman yang semakin maju dengan menggunakan sistem informasi.

Sistem informasi menjadi suatu kombinasi dari teknologi komunikasi dan kegiatan dari pengguna teknologi untuk mendukung pengaturan dan pelaksanaan pada suatu layanan desa. Sistem informasi diciptakan untuk memudahkan proses pengelolaan data suatu layanan desa sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat. Di era modern seperti ini, perkembangan teknologi semakin berkembang dengan pesat, hampir seluruh kalangan memiliki sebuah layanan secara pribadi maupun dinas instansi memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatannya guna mempermudah dan mempercepat proses operasional yang ada.

Di Desa Karangbener sedang merancang sebuah manajemen bank sampah lewat kepengurusan Karangtaruna yang bekerjasama dengan Ketua Karangtaruna di Desa Bae. Dalam administrasi pendataan bank sampah yang masih menggunakan Microsoft Excel dan belum ada gambaran dari anggota untuk mengelola sampah dengan melakukan pendataan administrasi dengan bantuan teknologi. Sedangkan mengelola sampah rumah tangga tidak mudah, dibutuhkan semangat yang tinggi dan konsisten serta kepedulian terhadap lingkungan secara langsung. Dan kegiatan bank sampah akan lebih sulit dijalankan jika tidak di supprot oleh pemerintah daerah dan anggota lainnya.

Berdasarkan masalah yang dijabarkan oleh penulis sebelumnya, Layanan Bank Sampah membutuhkan solusi suatu sistem yang dapat membantu dalam

mengatur dan memperkirakan proses produksi barang yang diharapkan dapat membantu dalam administrasi pengelolaan sampah. Sehingga penulis mengangkat permasalahan tersebut untuk dijadikan laporan Skripsi dengan judul “ **Sistem Informasi Layanan Bank Sampah Di Desa Karangbener Berbasis Web**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikaji dalam skripsi ini adalah :

- a. Bagaimana membangun sistem informasi layanan bank sampah agar data tersistematis dengan baik?
- b. Bagaimana merancang sistem informasi layanan bank sampah di Desa Karangbener?
- c. Bagaimana mengimplementasikan sistem layanan bank sampah ini sebagai media administrasi pengelolaan data bank sampah?

1.3 Batasan Masalah

Pada skripsi ini ada beberapa batasan masalah :

- a. Sistem yang dibuat hanya digunakan oleh pihak layanan bank sampah Desa Karangbener.
- b. Data yang digunakan merupakan data real dari bank sampah Desa Karangbener.
- c. Sistem hanya berisi data nasabah, jenis sampah, transaksi, dan saldo.
- d. Metode yang dipakai adalah metode SDLC dengan model Waterfall.
- e. Sistem ini dibangun berbasis *Web* memakai bahasa pemrograman PHP, JavaScript, MySQL sebagai *database*, dan Apache sebagai *Web Server*.
- f. Sistem ini hanya mempunyai 2 Hak Akses yaitu Admin layanan bank sampah dan sebagai *User* adalah warga Desa Karangbener.
- g. Admin layanan dapat mengelola data nasabah, jenis sampah(An-organik, B3), transaksi, dan jumlah saldo.
- h. *User* dapat memasukkan data nasabah, melihat transaksi terakhir, serta melihat saldo.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah:

- a. Membangun sistem yang dapat mengelola data agar tersistematis dengan baik.
- b. Merancang sistem informasi dalam pengelolaan data layanan bank sampah Desa Karangbener.
- c. Mengimplementasikan Sistem sebagai media administrasi pengelolaan data bank sampah.
- d. Mempermudah admin dalam mengelola data dan laporan bank sampah.
- e. Memudahkan warga melihat jumlah tabungan yang sudah terkumpul melalui *web*.
- f. Memudahkan warga mengakses informasi bank sampah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka uraian dan pembahasan penelitian ini disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan masalah yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori penelitian yang dijadikan sebagai acuan laporan.

BAB III METODOLOGI

Berisi tentang metode pengembangan sistem, rancangan Unified Modelling Language (UML), kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem serta rancangan antarmuka sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil implementasi sistem dan hasil pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini dan saran.